

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil`alamin, setelah perjalanan panjang yang tidak selalu mudah akhirnya dapat penulis tuntaskan dengan baik. Tulisan ini bukan hanya tentang perjalanan akademik, tetapi tentang proses panjang yang dipenuhi doa, perjuangan, air mata, harapan dan dukungan dari orang-orang yang menjadi bagian penting dalam setiap prosesnya. Dengan segala hormat dan kasihnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu hidup dalam hati dan menjadi sumber kekuatan hingga hari.

1. Sujud syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya memberi penulis kekuatan untuk tetap bertahan sejauh ini. Terima kasih atas setiap peluk dan cinta yang selalu Engkau hadirkan disetiap sujudku. Engkau menguatkan saat penulis merasa lemah, menenangkan saat hati dipenuhi kegelisahan, dan menghadirkan pertolongan dengan cara yang paling indah. Segala pencapaian ini terjadi atas kehendak dan Izin-Mu semata.
2. Persembahan terbesar dari perjalanan ini penulis berikan kepada mereka yang telah Allah panggil lebih dulu yaitu Alm. Bapak Dade Suparman dan Almh. Umi Yayah Nurlela. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik yang pernah Allah titipkan dalam hidup penulis. Meski langkahku kini harus dilalui tanpa kehadiran kalian, setiap doa, nasihat, ajaran dan kasih sayang yang telah kalian tanamkan akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis. Tiada hari tanpa rindu kepada kalian dan hari ini penulis berhasil menyelesaikan satu mimpi yang dulu mungkin tidak pernah ada dalam bayangan penulis, bahwa ia akan menjadi sarjana pertama dalam keluarga. Jika waktu mengizinkan, peluk dan senyum bangga kalian adalah hal yang paling ingin penulis lihat, meskipun itu hanya sekedar mimpi. Tulisan ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan bakti yang tak akan pernah berakhir. Dengan penuh harap dan kerendahan hati penulis, meminta kepada pembaca untuk sesaat membaca Al-fatihah untuk kedua orang tua penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya serta mempertemukan kita kembali dalam kebahagiaan abadi di Surga-Nya.
3. Terima kasih yang tulus dan mendalam kepada keempat kakak penulis beserta suami dan anaknya. Terima kasih sudah berjuang tanpa lelah untuk menghantarkan penulis

pada perjalanan ini. Terima kasih sudah berkenan melanjutkan perjuangan kedua orang tua penulis untuk mengupayakan yang terbaik bagi kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan limpahan kasih sayang yang tanpa henti diberikan pada penulis, meskipun sungkan untuk ditunjukkan tetapi penulis meyakini kasihnya sangatlah besar.

4. Terima kasih untuk mamah, yang selalu mencurahkan kasih, doa, dan kepeduliannya layaknya seorang ibu kepada anaknya. Terima kasih atas dukungan, semangat dan kepercayaan yang tulus kepada penulis, sehingga penulis mampu untuk terus berjalan dan berjuang sejauh ini.
5. Terima kasih kepada Ibu Puji Astuti, S.Pd, Bapak Indra Ramdan Nata Permana, S.Pd., dan Ibu Heni Maryani, M.Pd, yang telah memberikan dukungannya, doa, dan rezeki kepada penulis, sehingga penulis dapat merasakan indahnya menuntut ilmu.
6. Terima kasih kepada dia pemilik NPM 222191146, yang selalu hadir disetiap proses perjalanan ini. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, semangat yang diberikan, kesabaran dalam menghadapi segala keluh kesah, dan dukungan yang membuat penulis mampu terus melangkah hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk pulang di tengah lelahnya perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap waktu, usaha, tenaga, dan materi yang diberikan untuk merayakan setiap proses yang dilalui penulis. Kehadiranmu menjadi salah satu berkah yang penulis dapatkan dalam proses ini. Semoga setiap langkahmu selalu disertai dengan kebaikan, kebahagiaan, kemudahan, dan keberkahan-Nya.
7. Terima kasih untuk Indri Hidayati Putri yang telah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang menemani penulis sejak menengah pertama hingga saat ini. Terima kasih sudah tetap menemani penulis dalam keadaan apapun, tetap bersama meski beberapa kali dipisahkan oleh jarak. Terima untuk setiap uluran tangan, dan peluk hangat yang diberikan saat penulis kalah dengan keadaan.
8. Terima kasih untuk Siti Hilwa Nurlaila, yang telah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang tanpa disengaja dipertemukan semesta. Terima kasih atas setiap rangkaian kata yang selalu membuat penulis merasa lebih baik. Terima kasih sudah berkenan menjadi tempat paling nyaman untuk berbagi hal, meskipun sering dipisahkan oleh jarak dan waktu yang berbeda.

9. Terima kasih untuk Sheli Maulida Salsiah dan Siti Wanda Khoerunnisa, yang telah menemani penulis sejak menengah atas hingga saat ini. Terima kasih untuk setiap doa, dukungan dan ruang cerita yang diberikan. Terima kasih atas setiap cerita, tawa, dan semangat yang saling menguatkan, meski jarak memisahkan kita untuk berproses masing-masing.
10. Terima kasih kepada Salwa Tabina dan Mustika Dwi Danirat, yang tanpa disengaja menjadi teman, sahabat, dan keluarga di kota baru ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, tangis, keluh, bingung, dan bahagia yang kita lalui bersama. Di kota baru ini, penulis dipertemukan dengan kalian yang memiliki karakter berbeda, tapi karena itulah kita menjadi sahabat yang tak terpisahkan. Terima kasih sudah menemani perjalanan kuliah ini dari awal hingga akhir, penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan kalian yang penuh dengan kasih, tawa, dan kebaikan yang tidak pernah penulis duga. Semoga kalian selalu bahagia yaa nantinya.
11. Terima kasih kepada teman-teman “Bismillah S.Pd.”, Irna Dewi Astuti, Sofi Novita, Salma Melinda, Ani Fitriani, Diana Nurhalisa, Ipit Patonah, Hilda Pertiwi dan Neng Maryani atas setiap cerita, tawa, kebersamaan, dan kehadiran kalian di setiap proses penulis.
12. Terima kasih untuk teman-teman “Union Math-B” yang telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga pertama di perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap cerita, tawa, kebersamaan, dan kehadiran kalian yang menjadi kenangan tak terlupakan untuk penulis. Kalian adalah kebaikan dan keberkahan yang penulis dapatkan di proses panjang ini sehingga perjalanan ini menjadi lebih bermakna dan penuh syukur.
13. Terakhir dan terpenting, terima kasih kepada diri penulis sendiri. Terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan, bahkan ketika hidup membawamu pada kehilangan yang begitu besar. Terima kasih karena tidak menyerah saat perjalanan ini terasa melelahkan, ketika air mata yang sering jatuh diam-diam, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika kerinduan yang menyesak dada kepada mereka yang telah pergi. Terima kasih sudah tetap percaya bahwa setiap langkah kecil tetaplah berarti, meski sering merasa bahwa usahamu lebih lambat dari orang lain, tetapi hebatnya kamu tetap melangkah, dan berjuang untuk menyelesaikannya. Meski tanpa sering terucap tetapi kamu harus percaya bahwa, kamu adalah perempuan hebat, and *I'm so proud of you* Siti Nurleni.